PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

NURCAHAYA
10572 05542 15

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURCAHAYA,** NIM : **10572 05542 15,** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/61201/091004/2020 M, Tanggal 09 Jumadil Akhir 1441 H/ 03 Februari 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1441 H / 03 Februari 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E., M.M (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M (.....)
   (Wd I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, M.M (.....)
   2. Ismail Rasulong, S.E., M.M (.....)
   3. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M (.....)
   4. Dr. Ismail Badollahi, S.E.,MSi.,Ak.CA.CSP (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong. SE, MM
NBM: 903 078

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURCAHAYA

Stambuk : 10572 05542 15

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesiai (BEI)".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujiankan pada hari Senin tanggal 03 Februari 2020

Makassar, Februari 2020

Yang membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
2829CAHF265020118
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NURCAHAYA

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi & pBisnis

Ismail Rasulong, S.E.,M.M
NBM: 903078

KetuaJurusan Manajamen

Muh. NurRasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaa Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia"** dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku **Ayahanda Jamal** dan **Ibunda Darni** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih. Dan saudara-saudaraku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur., S.E,. M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, M.M dan Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, arahan dan motivasi demi terwujudnya penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.
6. Seluruh keluarga besar Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini..
7. Orang Tua Tercinta Yaitu Ayahanda Jamal dan Ibunda Darni serta Adik Saya Nurwinda dan Amel dan seluruh keluarga besar tercinta yang senantiasa memberi semangat , Do'a, Cinta dan kasih sayang serta berbagai dorongan yang tak terhingga baik moril maupun material.
8. Sahabat dekat saya Hasnidar, Mutmainnah, Ramlah serta Teman seperjuangan Erni, Khaerunnisa, Musdalifa Kusuma R, Tiara Puspita Sari,

Sri Wahyu Ningsih, Nur asni, Elyang, serta Teman-teman lainnya yang selalu memberikan Semangat, Do'a, keceriaan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen angkatan 2015 terkhusus kelas M15H yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Hanya Allah Subuhana Wata'ala yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, Februari 2020

Penulis

ABSTRAK

Nurcahaya, 2015. Stambuk 105720554215, pengaruh penerapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa efek indonesia (BEI), dibimbing H. Sultan Sarda dan Asri Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa efek indonesia (BEI). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar disekitar perusahaan, serta dapat meningkatkan profit perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) *dan Return On equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) sebanyak 10 perusahaan pertambangan pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Data tersebut dari *annual report* atau laporan tahunan yang diperoleh di website www.idx.co.id. Data akan dianalisa dengan metode Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka.

Berdasarkan hasil analisis, pada hipotesis pertama ditemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan pada hipotesis kedua ditemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Jadi, kedua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : *corporate social responsibility* (CSR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE).

ABSTRAC

Nurcahaya, 2015. Stambuk 105720554215, *influence of corporate social responsibility (CSR) to profitability in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), guided by. H. Sultan Sarda and Asri Jaya.*

This study aims to determine the analysis of the application of corporate social responsibility (CSR) to profitability in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Corporate social responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility towards the community and the environment around the company, and can increase company profits. In this study measuring profitability using return on assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

The sample used in this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 10 mining companies in 2013 to 2017. The data are from annual reports or annual reports obtained on the website www.idx.co.id.

Based on the results of the analysis, the first hypothesis was found that the variable of corporate social responsibility (CSR) had a significant positive effect on return on assets (ROA). Whereas in the second hypothesis it was found that corporate social responsibility (CSR) had a significant positive effect on return on equity (ROE). So, both hypotheses in this study can be accepted.

Keywords: corporate social responsibility (CSR), return on assets (ROA), return on equity (ROE).

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) yang kini sedang marak dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tanggung jawab sosial korporasi atau disebut CSR menjadi topik hangat yang ramai diperbincangkan. CSR yang merupakan suatu wujud tanggung jawab yang diemban oleh perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dalam masyarakat yang berkewajiban untuk turut menyelesaikan masalah sosial yang ada didalam masyarakat. Konsep ini telah banyak mengalami tahapan sebelum gaungnya terasa seperti ini. CSR menekankan bahwa dunia usaha bukan lagi sekedar tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line,* yaitu kegiatan ekonomi yang hanya direfleksikan dalam kondisi keuangan dan menciptakan profit demi kelangsungan usaha saja, melainkan juga diharapkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap aspek lingkungan dan sosialnya.

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungannya. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi

aktifitas dan esistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak diluar perusahaan.

saat ini perusahaan tidak hanya dituntun mencari keuntungan/laba semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial masyarakat. Dari segi ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tetapi dalam aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat dan lingkungannya melalui program CSR. Dengan adanya pelaksanaan atau penerapan CSR oleh sebuah perusahaan juga memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan itu sendiri diantarannya akan mendongkrak reputasi perusahaan dimata masyarakat. Penerapan itu sendiri yaitu suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Corporate Social Responsibility saat ini bukan lagi bersifat suka rela atau sebuah komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggung jawabkan kegiatan perusahannya, melainkan bersifat wajib atau menjadi kewajiban bagi bebrapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT), yang disahkan pada tanggal 20 juli 2007. Pasal 74 undang-undang perseroan terbatas menyatakan : (1) perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang

pelaksanannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

aktivitas operasional dan tanggung jawab perusahaan juga terkena dampak akibat dari perkembangan teknologi dan pembangunan yang semakin maju. Mengakibatkan perusahaan dituntut untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang lebih besar (*profit*). Dan juga harus memperhatikan tentang kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), hal tersebut perlu dilakukan karena dalam setiap aktivitas operasional perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *tripple bottom line* yang dipopulerkan oleh Elkington dalam Agoes (2009) dimana tanggungjawab sosial perusahaan mencakup tiga dimensi utama yaitu profit perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan melestarikan alam *(planet).*

Dengan pengungkapan CSR, perusahaan diharapkan akan memperoleh legimitasi sosial untuk memaksimalkan kekuatatan keuangannya dalam jangka panjang. Pengungkapan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunan merupakan suatu cara perusahaan untuk mempertahankan, melegitimasi kontribusi perusahaan dan membangun dari sisi ekonomi dan politis. Untuk memperoleh legitimasi, perusahaan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki implikasi pada pelaporan dan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan melalui laporan CSR yang dipublikasikan.

Dalam pengungkapan CSR, disinyalir dapat dipengaruhi oleh bebrapa faktor, salah satunya adalah *profitabilitas*. Menurut *Hackston* dan *Milne* (1996) dalam sembiring (2003) menyatakan bahwa "suatu perusahaan yang mempunyai *profitabilitas* tinggi seharusnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan". Pengungkapan CSR sebenarnya dibutuhkan oleh para *stakeholders* untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Oleh sebab itu, pengungkapan CSR akan cenderung semakin besar jika semakin tinggi tingkat *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan.

Menurut soelistyoningrum (2011), *profitabilitas* yaitu suatu indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan. Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Hendra S. Raharjaputra, 2009 : 205). *Profitabilitas* dapat diukur menggunakan rasio *profitabilitas* yang kan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba. Fungsinya untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. suatu rasio *profitabilitas* yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva yang dimilki perusahaan sehingga

rasio ini disebut *eraning power* karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah *asset* yang digunakan. ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih setelah pajak terhadap modal. Sehingga melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia yang nantinya diperuntungkan bagi para pemegang saham.

Penggunaan industri pertambangan sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan industri pertambangan termasuk dalam indutri *high profile* yang memiliki *visibilitas* dari *stakeholders*, risiko politis yang tinggi, dan menghadapi persaingan yang tinggi. Indutri *high profile* umumnya merupakan indutri yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi bersinggungan dengan kepentingan luas (*stakeholders*) dan masyarakat.

Disetiap perusahaan pada dasarnya dapat menerapkan *corporate social responsibility*. Tetapi dalam setiap perusahaan memiliki tantangan yang berbeda-beda yang akan dihadapi. Salah satu perusahaan yang yang menarik untuk dicermati adalah perusahaan pertambangan. Dalam kegiatan industri pertambangan aspek yang paling sering menjadi korban adalah lingkungan hal tersebut tentu bukan menjadi isu yang baru. Pembahasan mengenai persoalan lingkungan semakin menarik untuk dikaji seiring seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi *global* dunia.

Berdasarkan Dari Uraian Diatas, Peneliti Tertarik Mengambil Judul " **Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu "Apakah Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memiliki Pengaruh Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia"?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi orang banyak dan hal yang ingin dicapai adalah :

1. Bagi Penulis

   Diharapkan mampu menambah pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan sebagai bekal setelah masuk didunia kerja sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan

   Diharapkan dapat membantu mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan.

3. Bagi investor

   Diharapkan bisa membantu sebagai pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan jika ingin memberikan investasi kepada perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut.

4. Bagi masyarakat

   Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari perusahaan tentang penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Corporate Social Responsibility*

1. Sejarah Dan Perkembangan *Corporate Social Responsibility*

Sejarah CSR dunia terbagi atas bebrapa fase, untuk fase pertama pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada masyarakat bermula diamerika serikat pada tahun 1900 atau pada abad ke-19. Pada waktu itu amerika sedang dalam pertumbuhan yang pesat ditandai dengan berdirinya beerapa perusahaan besar yeng berdiri berdampingan dengan masyarakat. Pada saat itu, banyak perusahaan besar menyakahgunakan kuasa mereka dalam hal diskriminasi harga, menahan buruh dan perilaku lainnya yang menyalahi moral kemanusiaan. Atau dengan kata lain banyak perusahaan yang semena-mena terhadap masyarakat. Hal tersebut menuai protes masyarakat dan sebagai akibatnya pemerintah melakukan perubahan peraturan perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Fase kedua evolusi munculnya CSR tercetus pada tahun 1930-an. Dimana pada waktu itu banyak protes yang muncul dari masyarakat akibat ulah perusahaan yang tidak memperdulikan masyarakat sekitarnya. Ditambah bahwa saat itu telah terjadi resesi dunia secara besar-besaran yang mengakibatkan banyak perusahaan yang bangkrut dan banyaknya pengangguran. Pada masa itu dunia berhadapan dengan kekurangan modal untuk *input* produksinya. Saat itu timbul ketidakpuasan terhadap sikap perusahaan yang tidak bertanggung jawab kepada pekerjanya karena perusahaan hanya diam dan tidak bisa berbuat apa-apa.

Sesuatu yang menarik dari kedua fase ini adalah belum dikenalnya CSR. Meskipun upaya perusahaan untuk memperhatikan masyarakat sekitarnya sudah terlihat jelas. Namun usaha tersebut hanya dikenal tanggung jawab moral. Sedangkan sejarah awal penggunaan istilah CSR itu dimulai pada tahun 1970-an. Dan semakin populer setelah kehadiran buku *cannibals with forks : the triple bottom line in 21st century business* (1998) buku ini adalah karangan *john elkington*. Didalam buku ini mengembangkan tiga komponen penting *sustainable development*, yakni *economic growth, enviromental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the world commission on environment and development* (WCED). Dalam *brundtland report* (1987), elkington mengemas CSR kedalam tiga fokus yang sengaja ia singkat menjadi 3p yaitu singkatan dari *Planet*, *Profit* dan *People*.

Di indonesia sendiri *corporate social responsibility* (CSR) mulai diterapkan dan menjadi kesadaran perusahaan untuk menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, telah diatur dalam UU perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang menjelaskan bahwa perseroan/perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan *Corporate social responsibility* (CSR) diperusahaan maka pelanggan atau *stakeholders* akan semakin banyak hingga meningkatkan saham atau penjualan.

2. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (priyanto, 2008). CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat ahli yang diuraikan sebagai berikut :

a. Menurut Rusdianto (2013:7) konsep dari CSR mengandung arti bahwa organisasi bukan lagi sebagai *entitas* yang hanya mementingkan dirinya sendiri (*selfish*). Konsep CSR dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

b. CSR menurut *The world busines council for sustainable development* (WBCSD) dan *World Bank* menekankan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerjasama dengan karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Rumusan *world bank* menambahkan penekanan pada kemanfaatan aktivitas CSR bagian usaha dan pembangunan.

c. Menurut *World Bank*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan melalui kerjasama karyawan dan perwakilannya, komunitas setempat dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup melalui bisnis dan pembangunan yang baik.

d. Prastowo dan Huda (2011:101) berpendapat bahwa tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dengan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa CSR merupakan sebuah bentuk tindakan atau konsep sosial yang dilakukan sebuah perusahaan untuk membantu kehidupan contohnya lingkungan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dimana tindakan tersebut dapat membawa perbaikan dan juga dapat membantu perusahaan melaui citra perusahaan dimata masyarakat.

3. Landasan Hukum *Corporate Social Responsibility*

CSR sebetulnya menjadi sarana yang strategis delam mengembangkan perusahaan agar dapat meraih pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan, selain itu perusahaan juga memiliki kewajiban untuk

melindungi dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan . menurut Urip (2014:20) program CSR harus dirancang dengan sangat hati-hati agar dapat diterima dan akan memberikan manfaat yang optimum bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti *stakeholders,* masyarakat dan lingkungan.

a. Undang-undang penanaman modal No.25 Tahun 2007

Ditegaskan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dinyatakan dalam pasal 15 (b) yaitu "setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan" sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan dalam pasal 15 tersebut, diatur dalam pasal 34, yaitu berupa sanksi *administratif* dan sanksi lainny, diantarannya:

1. Peringatan tertulis
2. Pembatasan kegiatan usaha
3. Pembekuan kegiatan usaha dan atau fasilitas penanaman modal
4. Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal

b. Undang-undang minyak dan gas bumi no.22 tahun 2001

Khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola sumber daya alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, terikat oleh undang-undang no.22 tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi, disebutkan pada pasal 40 ayat (5) yang berbunyi : "badan usaha atau bentuk usaha tetap yang melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ikut bertanggung jawab dalam

mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat". Dan disebutkan pula pada ayat (6) yang berbunyi :"ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

4. Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang. *Corporate social Responsibility* (CSR) dapat dipandang sebagai *asset strategis* dan konpetitif bagi perusahaan ditengah iklim bisnis yang makin sarat kompetisi. Menurut Adam dan Zutshi (2004) dalam Rahmawati Rahayu (2012:27) CSR dapat memberi banyak manfaat yaitu :

a. Peningkatan profit bagi perusahaan dan kinerja finansial yang lebih baik.
b. Menurunkan risiko benturan dengan komunitas masyarakat sekitar.
c. Mampu meningkatkan reputasi perusahaan tersebut yang juga merupakan bagian dari pembangunan citra perusahaan (*corporate image building*).

Pelaksanaa CSR juga memberikan manfaat bagi pemerintah melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan, dan lain sebagainya.

Kehadiran CSR cukup banyak memberikan kontribusi kepada pemerintah, dalam bentuk :

a. Dukungan pembiayaan, utamanya karena keterbatasan anggaran pemerintah untuk membiayai pembangunan yang berkaitan dengan pelanggunangan kemiskinan.
b. Dukungan sarana dan prasarana (ekonomi, kesehatan, pendidikan/pelatihan, kesenian masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

B. *Profitabilitas*

1. Pengertian *Profitabilitas*

Menurut Septiana (2012:71) *profitabilitas* perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholders* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio *profitabilitas*. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Profitabilitas* juga penting artinya untuk memperkokoh posisi keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya

guna ekspansi bisnis, sedangkan tingkat *profitabilitas* yang rendah menyebabkan investor menarik dananya.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan *fleksibilitasi* kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegangsaham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Hubungan antara *profitabilitas* perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi *postulat* (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin besar pengungkapan informasi sosial maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Oktania (2013), *profitabilias* adalah suatu pengertian relatif mengenai laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan dengan tidak dibedakan apakah modal itu merupakan kekayaan sendiri (seperti modal saham) ataukah "kekayaan asing (kredit bank, obligasi) yang terdapat dalam perusahaan itu".

Tujuan dilakukannya rasio *profitabilitas* bagi perusahaan ataupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

a. Menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

b. Mengukur posisi laba perusahaan dari tahun sekarang maupun tahun sebelunya

c. Menilai laba perusahaan dari waktu ke waktu

d. Mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio *profitabilitas* menurut Hery (2015: 193), yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*)

   Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar konstribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2. Hasil pengembalian atas *equitas* (*Return On Equity*)

   Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar konstribusi ekuiditas dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

   Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokokk penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

4. Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*)

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengukuran antara laba kotor dengan beban operasional.

Home dan Wachowicz mengemukakan rasio *profitabilitas* terbagi dua yaitu, yaitu rasio yang menunjukkan *profitabilitas* dalam kaitannya dengan investasi terdiri dari tingkat pengembalian aset (*return on asset*) dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan terdiri atas marjin laba kotor (*gross profit margin*) dan marjin laba bersih (*net profit margin*).

3. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu bentuk dari rasio *profitabilitas* yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas

keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Jadi dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan melalui proksi ROA merupakan proksi variabel kinerja keuangan perusahaan yang mengindikasikan adanya praktek manajemen laba.

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan.Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki.Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Dengan diketahuinya rasio ini, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan.Rasioini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio antara laba bersih terhadap total equity. *Rate Of Return On Net Worth* atau biasa disebut juga (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modalsendiri, sehingga ROE ini ada yang juga menyebut *rentabilitas* modal sendiri.

Menurut Sartono (2001) *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegangsaham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, rasio ini akan besar apabila proporsi utang juga besar.

Dibutuhkannya angka indikator yaitu untuk menganalisis *profitabilitas* yang merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dijalankan perusahaan. .Analisis *profitabilitas* ini memberikan gambaran tentang efektif tidaknya suatu perusahaan. *Profitabilitas* dapat diukur melalui kemampuan perusahaan mempertahankan kebijakan *deviden* yang stabilsementara di saat yang sama dapat mempertahankan kenaikan kekayaan pemegang saham dalam perusahaan.

C. Tinjauan Empiris

Tinjauan penelitian terdahulu dimaksudkan agar pokok masalah yang diteliti memiliki relevansi dengan sejumlah teori yang telah ada. Adapun beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang mendukung temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rizkia Anggita Sari (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia. Variabel yang digunakan adalah Tipe Industri (*Profile*), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), dan CSRD dan

CSR. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa hanya variabel *size, profile* dan *profitabilitas* yang berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.* Secara simultan variabel *profile, size, profitabilitas, leverage* dan *growth* ber-pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*

2. Wenni Wahyuandari (2015) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh tingkat *profitabilitas* perusahaan terhadap pengungkapan aktivitas corporate social responsibility. Variabel yang digunakan adalah CSR dan *Profitabilitas.* Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi laporan tahunan yang terdapat di BEI yang terangkum dalam ICMDD atau diolah dengan menggunakan uji statistik *regresi linier* berganda.Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *profitabilitas* perusahaan yangdigambarkan dengan ROA dan ROE terhadap pengungkapan aktivitas CSR.

3. Sari Wulandari dan Hanifa Zulhaimi (2017) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan Metode hubungan kausal. dari hasil penelitian metode analisis regresi dari data panel tersebut dengan model *random effect* dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 8 maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI.

4. Prily Antule, Grace B. Nangoi dan I Gede Suwetja (2016) melakukan penelitian untuk menganalisis sebelum dan setelah penerapan CSR terhadap *profitabilitas* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Untuk mengukur rasio *profitabilitas* peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. setelah penerapan CSR mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan CSR.
5. Mega Karunia Rosdwianti, Moch. Dzulkirom AR dan Zahroh Z.A (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *profitabilitas* perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR (X) dan variable dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (Y) yang diproksikan dengan ROA,ROE, dan EPS. Dari Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai thitung4,721 pada tingkat signifikansi 0,000 dan nilai *koefisien* determinasi sebesar 32,6%. CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai thitung5,678 pada tingkat signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi sebesar 41,2%. CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai thitung -5,003 pada tingkat signifikansi 0,000 dan nilai *koefisien determinasi* sebesar 14,6%.

D. Kerangka Konsep

CSR yang merupakan wujud tanggung jawab yang diemban oleh perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dalam masyarakat yang berkewajiban untuk turut menyelesaikan masalah sosial yang ada didalam masyarakat. Konsep ini telah banyak mengalami tahapan sebelum gaungnya terasa seperti ini. CSR menekankan bahwa dunia usaha bukan lagi sekedar tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu kegiatan ekonomi yang hanya direfleksikan dalam kondisi keuangan dan menciptakan profit demi kelangsungan usaha saja, melainkan juga diharapkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap aspek lingkungan dan sosialnya.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen (Sawir, 2000:17). Untuk menilai *profitabilitas* suatu perusahaan dapat menggunakan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis *profitabilitas* memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu alat analisis yang digunakan untuk analisis *profitabilitas* adalah rasio *profitabilitas*.

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Oktania (2013), *profitabilias* adalah suatu pengertian relatif mengenai laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan dengan tidak dibedakan apakah modal itu merupakan kekayaan sendiri

(seperti modal saham) ataukah "kekayaan asing (kredit bank, obligasi) yang terdapat dalam perusahaan itu".

Jenis rasio *Profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut Sawir (2000:19-20) : *"ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Sedangkan, ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang perusahaan."*

Peningkatan *profitabilitas* perusahaan kemungkinan juga dipengaruh oleh program-program *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan bagian dari struktur perusahaan yang kokoh dan tidak tergantikan. Jika dikelola dengan baik program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat menghasilkan manfaat yang signifikan dalam bentuk reputasi perusahaan (Gilangsantika, 2009:44-45). Reputasi perusahaan merupakan penilaian atau tanggapan masyarakat (konsumen) terhadap pembentukan citra perusahaan yang berdampak positif bagi perusahaan.

Menurut Gendro (2012), citra perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi masyarakat dari adanya kepercayaan, pengalaman, pengetahuan dan perasaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Gilang santika (2009:46) mengemukakan citra perusahaan dibentuk oleh masyarakat, dari upaya komunikasi dan keterbukaan perusahaan dalam usaha membangun citra yang positif. Citra positif perusahaan bukan hanya menarik konsumen

dalam memilih produk (barang atau jasa) perusahaan, tetaoi juga dapat memperbaiki tingkat kepuasan pelanggan terhadap perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa citra positif perusahaan berdampak pada *profitabilitas* perusahaan.

Deborah (2015), dalam penelitiannya mengkaji mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan manufaktur yang diteliti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diduga bahwa dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka citra perusahaan akan meningkat, ini akan menyebabkan penjualan meningkat pula. Para *investor* pun akan menilai perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut, dan akan menanamkan modalnya semakin banyak. Hal ini diharapkan mampu mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan dalam jangka panjang, sehingga perusahaan akan mengalami kemajuan . untuk penelitian ini digunakan kerangka penelitian, sebagai berikut :

Kerangka penelitian

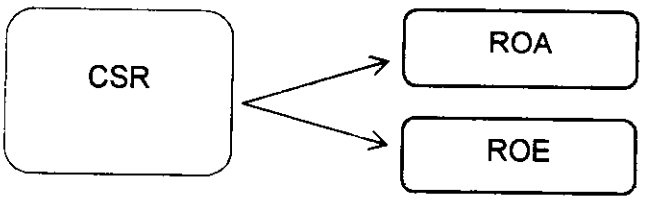

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena baru berdasarkan teori-teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakra empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

H1 : Diduga terdapat pengaruh penerapan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI).

H2 : Diduga terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Dibursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan mengunakan angka-angka (syamsudin & Damiyanti : 2011). Variabel yang digunakan penelitian ini adalah adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Profitabilitas* dan variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar di Kampus Unismuh Makassar di Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar. Penelitian Ini Dilakukan Kurang Lebih Selama 2 Bulan Yaitu Dari Bulan Juni Sampai Dengan bulan July 2019.

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library Resource*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan buku-buku atau literatur –literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis.
2. Penelitian lapangan (*field Resource*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data .

Untuk memperoleh keterangan maka metode pengumpulan data yang akan ditempuh dapat berupa *observasi* yaitu pengumpulan data dengan mengambil data atau dokumen-dokumen mengenai laporan keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan (*go public*) yang terdaftar di bursa efek indonesia yang mencamtumkan laporan keuangan tahunan atau mengungkapkan kinerja sosialnya pada tahun 2013-2017. Pada perusahaan pertambangan yang tercatat dibursa efek sebanyak 48 perusahaan.

Tabel 3.1
Populasi
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
01	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16 Jul 2008
02	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997
03	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	10 Jul 2002
04	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
05	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
06	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	17 Apr 2002
07	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
08	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal	26 Nov 2010
09	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	09 Des 2010
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Ags 2008
13	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	20 Mar 2002
14	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	19 Mei 1999
15	CTTH	Citatah Tbk.	03 Jul 1996
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007

17	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	21 Nov 1997
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
20	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
21	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
22	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	01 Feb 2012
23	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	09 Jun 2017
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
25	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
26	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
28	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
30	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
31	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Jun 2015
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
34	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16 Jul 1997
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
37	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
38	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	22 Apr 2003
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
40	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
41	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
42	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 2007
43	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
44	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
45	TINS	Timah Tbk.	19 0kt 1995
46	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.	06 jul 2012
47	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 sep 2008
48	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	16 Okt 2017

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana teknik ini memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi. Sampel ini ditetapkan untuk tipe-tipe kelompok tertentu yang dapat memberikan informasi atau kelompok tersebut sesuai dengan kriteri-kriteria yang digunakan untuk penelitian sampel. Adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. perusahaan menjadi sampel merupakan perusahaan pertambangan. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.
b. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunannya untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode tersebut sehingga tersedia data yang lengkap pada tahun 2013-2017.
c. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian, secara rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut darwin (2008), tanggung jawab sosial perusahaan atau (CSR) merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial kedalam operasional perusahaan dan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab sosial dibidang hukum *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) digunakan untuk mengukur variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), dalam penelitian ini digunakan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

Menurut Hanifa dalam indrawan (2011:43), perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu detiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh setiap perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan , rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut :

$$\text{CSDI} = \frac{\in X\ Ij}{nj}$$

Dimana :

CSDI : *corporate social responsibility index* perusahaan (CSDI)

Nj : jumlah item untuk perusahaan j,

Xij : 1 = jika item i diungkapkan: 0 = jika item i tidak diungkapkan

dengan demikian, 0 < CSDI > 1

2. Pengukuran *Profitabilitas*

a. Marjin Laba Kotor Atas Penjualan / *Gross Profit Margin On Sales* (GPMS)

Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase laba kotor dari setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{GPMS} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

b. Marjin Laba Bersih Atas Penjualan / *Net Profit Margin On Sales* (NPMS)

Rasio Marjin laba bersih atas penjualan digunakan untuk mengukur persentase laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{NPMS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

c. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (Hanafi 2007)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah paja}}{\text{jumlah aset}}$$

d. *Return on equity* (ROE) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total equitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

Menurut pudjo dan Rachmawati (2010), rasio yang paling sering digunakan adalah rasio ROA dan ROE. Karena dengan melihat rasio-rasio keuangan ini, maka akan dapat mengetahui prestasi perusahaan dan kinerja keuangan. Perusahaan akan mengalami kerugian dan menghambat pertumbuhan jika asset yang digunakan dalam perusahaan. perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan jika perusahaan tersebut mempunyai ROA yang tinggi. Sedangkan ROE merupakan indikator yang penting bagi pemilik perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi. Semakin tinggi ROE akan memberikan indikasi bagi para pemegang saham, dan akan menarik para pemegang saham untuk menambah modal.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama itu dengan pengukuran CSR, pengukuran tersebut dengan menggunakan metode content analysis, mengubah informasi kualitaif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan. Cara dalam proses ini, memberikan skor atau mencantumkan angka ‖1‖ untuk informasi yang diperlukan/diungkapkan dan memberikan angka ‖0‖ untuk informasi yang tidak diperlukan/diungkapkan. Total angka yang didapat dari proses ini menggambarkan banyaknya pengungkapan yang diinformasikan dalam laporan. Kemudian menjumlahkan semua angka 1, maka didapatkan jumlah angka yang merupakan total informasi CSR yang dilaporkan pada laporan tahunan.

1. **Uji asumsi klasik**

Tahap analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, agar nantinya bisa diperoleh model regresi antara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005).

Untuk mengetahui tingkat signifikan data apakah terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan analisis statistik. Untuk analisis grafik, dapat dilihat melalui grafik P-P Plot yang membangdingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, maka data akan tergambarkan dengan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005).

Sedang uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik, digunakanlah uji Non-parametrik Kolmogorov Sminov dengan probability plot. Dalam uji ini kolmogorov sminov (KS), suatu data dikatakan normal jika mempunyai asymptotic significant lebih dari 0,05.

2. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Persamaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah :

Y1=a + bX + e

Y2=a +bX + e

Dimana :

Y1 = Return On Asset (ROA)

Y2 = Return On Equity (ROE)

X = *Corporate Social Disclosure Index* Perusahaan (CSDI)

b = Koefisien regresi untuk mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

a = Konstanta

e = Epsilon atau Variabel pengganggu

3. **Pengujian Hipotesis**

a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio keuangan secara individu terhadap minimalisasi resiko. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis (Ha)

Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang siginifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
3. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999) :

$$t - \text{hitung} = \frac{koefisien\ Regresi\ (bi)}{Standar\ Deviasi\ (bi)}$$

a) Bila – ttabel < - thitung dan thitung < ttabel, variabel bebas (independen) secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Bila thitung > ttabel dan –thitung < - ttabel, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Berdasarkan probabilitas

   Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)
5. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

4. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R_2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien

determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

R^2 = koefisien determinasi majemuk *(multiple coeficient of determinant)*, yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

ESS = *Explained sum of squares*, atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabe nilai variabel terikat yang ditaksir sekitar rata-ratanya.

TSS = *Total sum of squares*, atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1. Profil ADRO (PT Adaro Energi Tbk)

PT Adaro *Energy* Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tahun 28 juli 2004, PT Adaro Energi Tbk mulai terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 16 juli 2008. Kantor pusat perusahaan berlokasi di menara karya jalan H.R. Rasuna Said, Blok X-5, kav 1-2 Jakarta 12950. PT Adaro Energi Tbk memiliki visi misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi kelompok perusahaan tambang dan energy indonesia yang terkemuka.

Misi :

Kami bergerak dibidang pertambangan dan energy untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

2. Profil ANTAM (PT Aneka Tambang)

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral lainnya yang didirikan pada tanggal 05 juli 1968, PT Aneka Tambang Tbk mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 1997. Kantor pusat perusahaan berlokasi di gedung Aneka Tambang Jalan T.B Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530. PT Aneka Tambang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia.

Misi :

- Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan ANTAM (Aneka Tambang) sebagai pemain global.
- Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
- Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
- Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.

- Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

3. Profil CTTH (PT Citatah Tbk)

PT Citatah adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber daya marmer di Indonesia dan telah melakukan penambangan serta pengolahan marmer selama lebih dari tiga puluh tahun.

Perusahaan yang didirikan tahun 1974 mulai menambang batu marmer putih gading (*beige marble*) dari lokasi penambangannya dekat bandung, dan berkat produknya Perusahaan kemudian menempati posisi terkemuka di Pasar Indonesia. PT Citatah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

PT Citatah bertekad menjadi Perusahaan marmer terkemuka di kawasannya. Melalui investasi berkesinambungan dalam operasi penambangan, pengolahan dan pendistribusian, Perusahaan berupaya memberikan produk dan jasa yang bermutu tinggi kepada nasabahnya.

Misi :

- Manajemen PT Citatah menyadari bahwa untuk diakui sebagai pemasok terkemuka bahan batu dan penutup permukaan, Perusahaan harus menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pelanggan, kontraktor, arsitek dan agen-agennya yang lain yang berperan penting dalam perkembangan bisnis jangka panjang.

- Dengan *berinvestasi* dalam mesin-mesin penambangan dan pengolahan, manajemen mempunyai sasaran meningkatkan efisiensi operasional dan mutu produknya, dan menjaga keunggulan daya saing melalui keandalah serta harga yang layak.
- Dengan terus berkembangnya pasar kontruksi di Indonesia, Citatah akan senantiasa mengembangkan rangkaian produk penutup permukaan ternama yang bermutu tinggi untuk ditawarkan kepada pelanggan dengan pilihan-pilihan produk terbaik dari seluruh dunia.
- Manajemen memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangatlah penting dalam mencapai visi perusahaan. Lingkungan kerja yang bersih dan aman, program pelatihan dan penilaian kerja, serta paket kompensasi dan penghargaan yang direncakan dengan matang merupakan syarat mutlak, bagi tersedianya tenaga kerja yang bermotivasi tinggi.
- Citatah, bercita-cita untuk terus meningkatkan dirinya dalam segenap aspek usaha dan kedudukannya dalam masyarakat, serta tetap bertanggung jawab terhadap pelanggan, pemasok, investor, pemegang sahan dan karyawannya.

4. Profil ELNUSA (PT Elnusa Tbk)

PT Elnusa Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas yang didirikan pada tanggal 25 Januari 1969, PT Elnusa Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Februari 2008. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Graha Elnusa Jalan T.B

Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560. PT Elnusa Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan kelas dunia kebanggaan nasional, di bidang jasa hulu migas secara solusi total untuk memberikan nilai tambah optimal bagi *stakeholder.*

Misi :

- Memberikan jasa layanan bermutu tinggi secara terintegrasi *(one-stop services)* untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan, yang didukung oleh *profesionalisme* SDM, ketersediaan peralatan, penguasaan teknologi, *continuous improvement* dan pengembangan inovasi produk.
- Melaksanakan seluruh kegiatan usaha berdasarkan kaidah *good engineering practices* dengan standar kelas dunia serta mewujudkan *operation excellence* melalui penerapan kaidah-kaidah QHSE (*quality, health & safety environment*) yang benar dan konsisten, sebagai realisasi keunggulan perusahaan.
- Meningkatkan pertumbuhan skala usaha secara berkesinambungan yang disertai dengan peningkatan kinerja *financial* maupun non *financial.*
- Meningkatkan pertumbuhan skala usaha secara berkesinambungan yang disertai dengan peningkatan kinerja *financial* maupun non *financial.*

5. Profil DKFT (PT *Central Omega Resources*, Tbk)

PT *Central Omega Resources* Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor lainnya yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1985, Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6 Jalan Jendral Sudirman Kav 59 Jakarta 12190. PT *Central Omega Resources* Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Misi :

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

6. Profil PTRO (PT Petrosea Tbk)

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1972, PT Petrosea Tbk mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 1990. Kantor pusat Perusahaan berada di Wisma Anugraha Jalan Taman Kemang No.

32B, Jakarta 12730. PT Petrosea Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan berstandar internasional yang menyediakan layanan dengan solusi lengkap untuk Sektor Pertambangan.

Misi :

Menjadi Perusahaan Nasional pilihan yang memberikan nilai tambah berdasarkan pada keunggulan operasional.

7. Profil KKGI (PT *Resource* Alam Indonesia Tbk)

PT *Resource* Alam Indonesia Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tanggal 08 Juli 1981, PT *Resources* Alam Indonesia mulain terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tangga 01 Juli 1991. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130. PT Resource Alam Indonesia Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

Misi :

- Menjadi salah satu perusahaan tambang dengan biaya produksi yang rendah.

- Mempunyai semangat kebersamaan dalam semua tim kerja yang solid
- Memperhatikan factor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata
- Menjadi Perusahaan dengan tata kelola yang baik dan ikut membangun, memajukan, serta mensejahterakan masyarakat sekitar tambang.

8. Profil TINS (PT Timah Tbk

PT Timah adalah perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral lainnya yang didirikan pada tanggal 17 April 1961, PT Timah Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1995. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 51 Pangkal Pinang, Bangka 33121. PT Timah Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan pertambangan kelas dunia menuju kehidupan yang berkualitas.

Misi :

- Mengoptimalkan nilai perusahaan, kontribusi terhadap pemegang saham, dan tanggung jawab sosial.
- Membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki *integritas*, kreativitas, dan tata nilai positif.
- Mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

9. Profil MITI (PT Mitra Investindo Tbk)

PT Mitra Investindo Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu batuan yang didirikan pada tanggal 16 September 1993, PT Mitra Investindo Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 1997. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Menara Karya Lantai 7 Unit. A Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta 12950. Perusahaan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan Induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan *industry strategis* di bidang sumber daya alam dan usahausaha pendukung terkait, dengan berpegang pada komitmen atas kelangsungan usaha, keharmonisan dengan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Misi :

- Mengembangkan perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.
- Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.

10. Profil ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk)

ITMG adalah perusahaan penyedia batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energy dunia. Perusahaan berupaya untuk menetapkan

standar tertinggi dalam bidang Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Seluruh kegiatan ITM dilaksanakan dengan kolaborasi yang erat bersama masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejak didirikan pada tahun 1987, ITM telah dikenal sebagai produsen utama batubara dan telah membangun basis pelanggan yang beraneka ragam.

Visi :

Menjadi Perusahaan *energy* berbasis batubara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan berkesinambungan yang dicapai melalui *profesionalisme* dan peduli terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Misi :

- Mengembangkan keunggulan pada semua lini operasi untuk melayani pelanggan dengan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang konsisten.
- Mengembangkan karyawan yang piawai, system dan infrasruktur yang *efisien* berdasarkan budaya yang berinovasi, *berintegritas*, berkepedulian dan bersinergi.
- Berinvestasi dalam bisnis energy berbasis batubara yang secara berkesinambungan memperkuat posisi kami
- Mendorong dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat dengan bertindak sebagai warga yang baik dan berkontribusi terhadap ekonomi dan masyarakat.

B. HASIL ANALISI DATA

1. Data CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pengungkapan CSR setiap tahunnya selama periode 2013-2017.

Tabel 4.1

Data *corporate social Responsibility* (CSR)

NAMA PERUSAHAAN	CSR				
	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	0,07	0,14	0,21	0,09	0,05
ANTM	0,05	0,16	0,16	0,18	0,16
CTTH	0,16	0,1	0,22	0,18	0,02
ELNUSA	0,09	0,01	0,18	0,24	0,07
DKFT	0,15	0,16	0,13	0,18	0,06
PTRO	0,05	0,12	0,16	0,12	0,05
KKGI	0,22	0,31	0,21	0,11	0,03
TINS	0,21	0,1	0,11	0,13	0,11
MITI	0,19	0,25	0,04	0,19	0,03
ITMG	0,12	0,33	0,31	0,15	0,08

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2013 yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT. *Resources* Alam Indonesia Tbk (KKGI) dengan luas pengungkapan sebanyak 18 item

dengan indeks sebesar 0,22%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) dan PT Petrosa Tbk (PTRO) dengan luas pengungkapan sebanyak 4 item dengan indeks sebesar 0,05%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2014, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan luas pengungkapan sebanyak 26 item dengan indeks sebesar 0,33%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) dengan luas pengungkapan sebanyak 1 item dengan indeks sebesar 0,01%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2015, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan luas pengungkapan sebanyak 25 item dengan indeks sebesar 0,31%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Mitra Investido Tbk (MITI) dengan luas pengungkapan sebanyak 3 item dengan indeks sebesar 0,04%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2016, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) dengan luas pengungkapan sebanyak 19 item dengan indeks sebesar 0,24%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan

laporan CSR adalah perusahaan PT Adaro *Energy* Tbk (ADRO) dengan luas pengungkapan sebanyak 7 item dengan indeks sebesar 0,09%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2017, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Antam Tbk (ANTM) dengan luas pengungkapan 13 item dengan indeks sebesar 0,16%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) dengan luas pengungkapan sebanyak 2 item dengan indeks sebesar 0,02%.

2. Data Analisis *Return On Asset* (ROA)

Variabel *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur efisiensi dari penggunaan sumber daya (aset) untuk menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Nilai ROA yang diperoleh oleh perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2

Data *Return On Asset* (ROA)

NAMA PERUSAHAAN	ROA				
	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	3,4	2,9	2,5	5,2	7,9
ANTM	1,87	3,51	4,75	2,16	4,54
CTTH	0,15	0,28	0,32	3,39	0,67
DKFT	21	3,9	2,87	4,64	1,9

PTRO	3,4	0,49	2,93	1,99	1,90
KKGI	16	7,53	5,76	10,45	12,41
TINS	7	7	1	3	4
MITI	14,02	6,09	77,03	10,34	9,48
ITMG	17	15	5,3	15	15
ELNUSA	5,4	10,13	8,6	3,61	0,34

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2013 memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT *Central Omega Resources* Tbk (DKFT) yaitu sebesar 22% dan yang memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,15%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 15% dan yang memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) terendah adalah perusahaan PT citatah Tbk (CTTH yaitu sebesar 0,28%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Mitra Investindo Tbk (MITI) yaitu sebesar 77% dan yang memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah (CTTH) yaitu sebesar 0,32%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 15% dan yang memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) terendah adalah perusahaan PT Petrosea Tbk (PTRO) yaitu sebesar 1,99%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 15% dan yang memiliki tingkat *Return On Asset* (ROA) terendah adalah perusahaan PT Elnusa Tbk yaitu sebesar 0,34%.

3. Analisis *Return On Equity* (ROE)

Variabel *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik, yang diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas.. Nilai ROE yang diperoleh oleh perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Data *Return On Equity* (ROE)

NAMA PERUSAHAAN	ROE				
	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	7,2	5,6	4,5	9	13,1
ANTM	3,2	6,43	7,86	3,52	7,38
CTTH	0,61	1,26	0,67	6,62	1,46
DKFT	24	4	2	8	4
PTRO	8,76	1,19	6,98	4,59	4,65
KKGI	24	10,8	7,39	12,22	14,17
TINS	10,52	11,38	2	4	8
MITI	19,72	8,06	172,86	27,23	26,69
ITMG	24	22	7,5	22	22
ELNUSA	10,6	16,97	14,41	5,2	0,50

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2013 memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT *Resource* Alam Indonesia Tbk (KKGI) dan PT *Central Omega Resources* Tbk (DKFT) yaitu sebesar 24% dan yang memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,61%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 22% dan yang memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) terendah adalah perusahaan PT Petrosea Tbk (PTRO) yaitu sebesar 1,19%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Mitra Investindo Tbk (MITI) yaitu sebesar 172% dan yang memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,67%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Mitra Investindo Tbk (MITI) yaitu sebesar 27% dan yang memiliki tingkat *Return On Equity* (ROE) terendah adalah perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yaitu sebesar 3,52%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 memiliki tingkat *Return On equity* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Mitra Investindo Tbk (MITI) yaitu sebesar 26% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Elnusa Tbk yaitu 0,50%.

C. Analisis fungsi linear

1. Analisis grafik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti normal. Metode yang handal adalah dengan melihat *normal probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Grafik 4.1

Probability Plot Uji Normalitas Pengaruh CSR terhadap

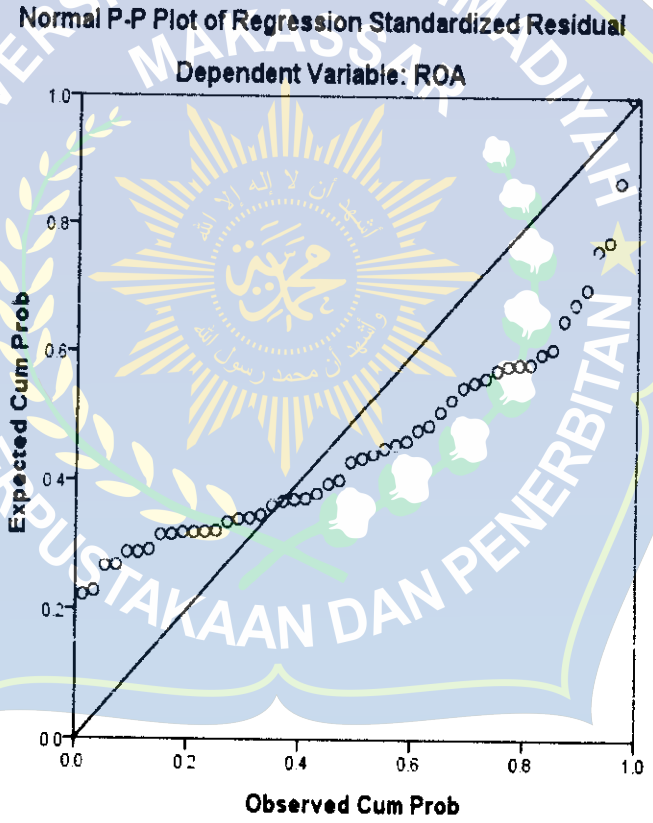

ROA

Dengan melihat tampilan grafik *normal probability plot* untuk variabel Y1 dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Dari gambar terlihat titk-titik menyebar mendekati garis

diagonal serta penyebaran di sekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

Grafik 4.2

Probability Plot Uji Normalitas Pengaruh CSR terhadap ROE

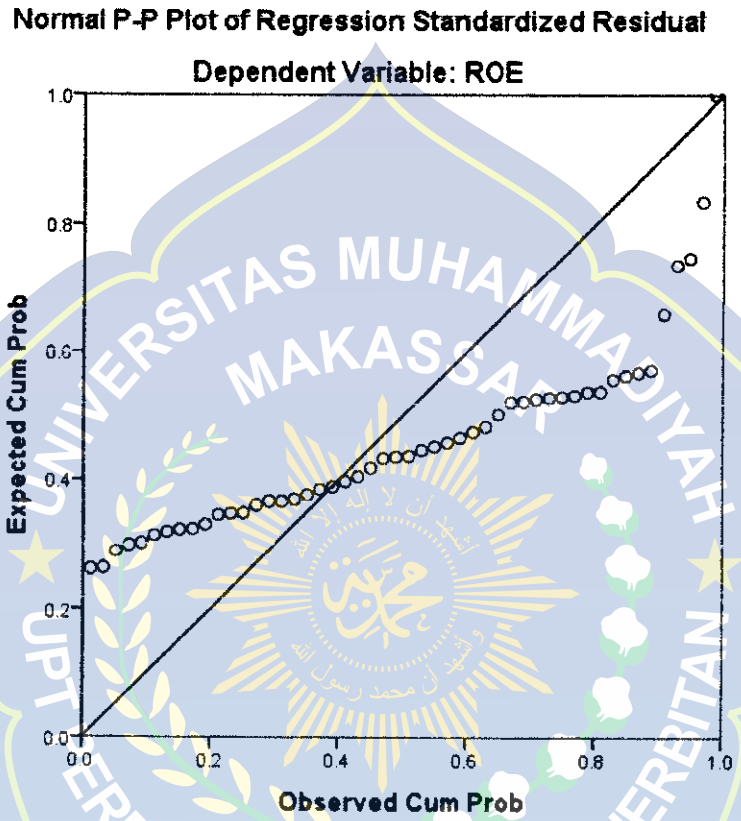

Dengan melihat tampilan grafik *normal probability plot* untuk variabel Y2 dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Dari gambar terlihat titk-titik menyebar mendekati daris diagonal serta penyebaran di sekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

2. Analisis Statistik

Selain menggunakan grafik p-p plot pengujian normalitas data penelitian ini juga dilakukan dengan mempergunakan alat uji one-sample

kolmogorov-smirnov. Normal-tidaknya distribusi data suatu variabel ditujukan oleh besarnya nilai Asymptotic significan. Apabila asymptotic sig. Data lebih besar dari pada taraf sig. (α) 5%, maka data tersebut tergolong memiliki pola distribusi normal. Sebaliknya asymptotic sig. Kecil dari pada atau sama dengan 5%, maka data dimaksudkan memiliki pola distribusi yang tidak normal.

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		csr	roa	Roe
N		50	50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	13.5400	442.3000	756.7200
	Std. Deviation	8.04378	1069.53616	2328.43510
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.276	,310
	Positive	.244	.123	,219
	Negative	-.163	-.276	-,310
Kolmogorov-Smirnov Z		1,888	2,140	2,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,252	,351	,231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table diatas, disimpulkan bahwa data sampel variable CSR, ROA, dan ROE berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai Asymp sig. lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel CSR terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan dengan bantuan program SPSS, angka yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.436	2.381		1.863	.069
	CSR	36.025	15.038	.327	2.396	.021

a. Dependent Variable: ROA

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut : Y = 4,436 + 36,025X + e

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 4,436. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap, maka ROA perusahaan tersebut adalah sebesar 4,436. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 unit, maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar 36,025.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variable terhadap variable terikat, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan α=0,05.

Dari uji regresi linear sederhana pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y), untuk uji dua sisi dengan taraf signifikan α = 0,05 dan sampel berjumlah 48 responden maka diperoleh t-tabel sebesar 1,677.

Dari hasil analisis regresi linear, didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 2,396 dan t tabel sebesar 1,677 yang berarti

bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini juga diperkuat dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,021 yang jauh di bawah 0,05.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,107 atau 10,7 %. Hal ini berarti bahwa 10,7 % ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Table 4.6

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327[a]	.107	.088	8.062320

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

4. Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel CSR terhadap ROE

a. Hasil regresi linear sederhana

Hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan dengan bantuan program SPSS, angka yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.728	3.610		2.141	.037
	CSR	53.814	22.801	.322	2.360	.022

a. Dependent Variable: ROE

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut : Y = 7,728 + 53,814X + e

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 7,728. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap, maka ROE perusahaan tersebut adalah sebesar 7,728. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 unit, maka ROE perusahaan akan meningkat sebesar 53,814.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan α = 0,05.

Dari uji regresi linear sederhana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y), untuk uji dua sisi dengan taraf signifikan α = 0,05 dan sampel berjumlah 48 responden maka diperoleh t-tabel sebesar 1,677.

Dari hasil analisis regresi linear, didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 2,360 dan t tabel sebesar 1,677 yang berarti

bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y). Hal ini juga diperkuat dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,022 yang jauh di bawah 0,05.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,104 atau 10,4 %. Hal ini berarti bahwa 10,4 % ROE perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Table 4.8

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322[a]	.104	.085	12.22434

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

D. Pembahasan

1. Pengaruh CSR terhadap ROA

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROA berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,396 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k (n=responden, k=variabel bebas dan terikat) sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROA berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Ini berarti dengan mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Karunia Rosdwianti, Moch. Dzulkirom AR dan Zahroh Z.A (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *profitabilitas* perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini karena ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

2. Pengaruh CSR terhadap ROE

Pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROE berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,360 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nila t tabel maka, variabel CSR terhadap ROE berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Ini berarti dengan mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Karunia Rosdwianti, Moch. Dzulkirom AR dan Zahroh Z.A (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *profitabilitas* perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini karena ROE merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) variabel CSR terhadap ROA diperoleh hasil dari analisis data yang dimana pengujiannya menggunakan uji analisis grafik melihat tampilan grafik *normal probability plot* untuk variabel Y2 dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Dari gambar terlihat titk-titik menyebar mendekati daris diagonal serta penyebaran di sekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal dan model regresi layak untk dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya menggunakan uji analisis statistik disimpulkan bahwa data sampel variable CSR berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai asymp sig.Lebih besar dari 0,01.

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROA berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,396 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k (n=responden, k=variabel bebas dan terikat) sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROA berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Ini berarti dengan mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA akan meningkat.

variabel CSR terhadap ROE berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,360 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nila t tabel maka, variabel CSR terhadap ROE berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, terlihat jelas bahwa program *corporate social responsibility* membawa dampak yang positif terhadap perusahaan terutama terlihat dari profitabilitas khususnya dari aktiva dan ekuitas perusahaan yang semakin meningkat semenjak dilaksanakannya program *corporate social responsibility*.

Oleh karena itu penulis menyarankan agar perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih efektif dan intensif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berada di dalam cakupan program *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan adanya era globalisasi yang menuntut perusahaan bukan hanya mementingkan kepentingan *shareholders* semata tetapi juga lingkungan ekstern perusahaan. Tanpa adanya dukungan dari lingkungan dan masyarakat,

perusahaan akan mendapat hambatan. Dengan penerapan corporate social responsibility di perusahaan akan membentuk reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan merupakan penilaian atau tanggapan masyarakat (konsumen) maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap citra perusahaan yang berdampak positif bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, Sari Rizkia, *"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 126Jurnal Nominal Volume I Nomor I Tahun 2012.*

Antule, Prily , Grace B Nangoi dan I Gede Suwetja, *"Analisis Penerapan Corporate Social responsibility terhadap Profitabilitas Pada Pt.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk" Jurnal EMBA Vol.4 No.4*

Candrayanthi, A.A Alit dan I.D.G Dharma Saputra, *"Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)".*jurnal akuntansi Universitas Udayana.

Horne, James C. Van dan Wachoicz John M. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Matthew, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta : Universitas Indonesia,2009.

Prayogo, Dody.*Corporate Social Responsibility* . Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press),2013

Puspanigrum, Y. 2014. Pengaruh Corporate Social Respnsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaam Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Hal. 18

Rahayu, Mesti Rahayu dan Heni Nurani Hartikayanti.*"Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Diukur dengan Return On Equity (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI dan Peserta Indonesia Sustainability Report (ISRA))".*Proceedings SNEB 2014.

Rahmatullah Dan Kurniati, Trianita.Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility). Padeglang Dan Depok: SamuderaBiru, 2011.

Rimba Kusumadilaga. (2010). Pengaruh Corporate Social ResponsibilityTerhadap Nilai Perus-ahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Varia-bel Moderating (Studi Empiris pada Perus-ahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Akuntansi. FE. Universitas Diponegoro.

Sendy, M, H. 2015. Pengaruh Social Responsibiliy (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Sudi Empiris pada perusahaan yang Terdaftar di BEI). http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/9728/9314

Sitti Murniati. *"Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".*Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 10 No. 2 (10 September 2013).

Sri Rahayu. (2010). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Respon-sibilityDan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empir-is Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". Skripsi. FE. Universitas Diponegoro.

Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiono, Arief. Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo, 2009.

Undang-Undang BUMN No.19 Tahun 2003

Undang-undang tentang penanaman modal No.25 Tahun 2007

Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007

Wahyuandari, wenni." *Pengaruh Tingkat Profitabilitasperusahaan Terhadap Pengungkapancsr Perusahaan". Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO Vol.2.No.2* .

Wulandari, sari dan Hanifa Zulhaimi. *"Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social ResponsibilityPada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 2017, 1477-1488*

L A M P I R A N

CSR

	2013	2014	2015	2016	2017
KKGI	18	25	17	9	2
	79	79	79	79	79
	0.227848	0.316456	0.21519	0.113924	0.025316
ADRO	6	11	17	7	4
	79	79	79	79	79
	0.075949	0.139241	0.21519	0.088608	0.050633
ANTM	4	13	13	15	13
	79	79	79	79	79
	0.050633	0.164557	0.164557	0.189873	0.164557
CTTH	13	8	18	15	2
	79	79	79	79	79
	0.164557	0.101266	0.227848	0.189873	0.025316
DKFT	12	13	11	15	5
	79	79	79	79	79
	0.151899	0.164557	0.139241	0.189873	0.063291

	2013	2014	2015	2016	2017
PTRO	4	10	13	10	4
	79	79	79	79	79
	0.050633	0.126582	0.164557	0.126582	0.050633
TINS	17	8	9	11	9
	79	79	79	79	79
	0.21519	0.101266	0.113924	0.139241	0.113924
ELNUSA	7	8	15	19	6
	79	79	79	79	79
	0.088608	0.101266	0.189873	0.240506	0.075949
MITI	15	20	3	15	2
	79	79	79	79	79
	0.189873	0.253165	0.037975	0.189873	0.025316
ITMG	10	26	25	12	7
	79	79	79	79	79
	0.126582	0.329114	0.316456	0.151899	0.088608

ROA	2013	2014	2015	2016	2017
ADARO	229,263,000,000	183,244,000,000	151,003,000,000	340,686,000,000	536,438,000,000
	6,733,787,000,000	6,413,864,000,000	5,958,629,000,000	6,622,257,000,000	6,814,147,000,000
	3.404666646	2.856998527	2.534190331	5.144560231	7.872416019
ANTAM	409,947,369,000	775,286,289,000	1,440,852,896,000	648,051,880,000	1,365,032,690,000
	21,865,117,391,000	22,044,202,220,000	30,356,850,890,000	29,981,535,812,000	30,014,273,452,000
	1.874892147	3.516962334	4.746384601	2.16150328	4.547945137
CTTH	484,079,776	1,014,318,138	1,949,752,745	20,881,438,764	4,716,765,807
	326,960,068,946	366,053,299,896	605,667,034,867	615,962,000,265	700,251,764,864
	0.148054708	0.27709575	0.321918254	3.39005308	0.673581424
DKFT	343,606,000,000	45,906,000,000	32,644,552,934	87,161,029,519	44,593,748,354
	1,595,228,000,000	1,191,492,000,000	1,136,051,000,000	1,876,253,284,461	2,267,555,826,959
	21.53961691	3.852816469	2.873511219	4.645483115	1.9665998
PTRO	17,308,000,000	2,253,000,000	12,445,000,000	7,825,000,000	8,311,000,000
	509,242,000,000	467,732,000,000	425,368,000,000	393,425,000,000	436,844,000,000
	3.398777006	0.481686094	2.92570198	1.988943255	1.90250982
KKGI		8,006,072,000	5,672,213,000	10,324,405,000	13,039,517,000
	106,093,940,000	106,229,985,000	98,541,575,000	98,708,750,000	105,053,598,000
		7.536546296	5.75616231	10.45946281	12.4122517
TINS	515,102,000,000	638,699,000,000	106,265,700,000	251,969,000,000	502,417,000,000
	7,883,294,000,000	9,752,477,000,000	9,279,683,000,000	9,548,631,000,000	11,876,309,000,000
	6.534096026	6.549095168	1.145143643	2.638797122	4.230413675
MITI	22,002,615,533	22,090,674,433	191,734,132,298	23,740,126,822	22,149,892,300
	156,993,369,479	362,678,809,663	248,928,487,814	229,448,521,647	233,726,526,185
	14.01499669	6.090974671	77.0237806	10.34660265	9.476841444
ROE	2013	2014	2015	2016	2017

ADARO	229,263,000,000	183,244,000,000	151,003,000,000	340,686,000,000	536,438,000,000
	3,195,003,000,000	3,259,472,000,000	3,353,043,000,000	3,785,882,000,000	4,091,627,000,000
	7.175674013	5.621892135	4.503461483	8.998854164	13.11062812
ANTAM	409,947,369,000	775,286,289,000	1,440,852,896,000	648,051,880,000	1,365,032,690,000
	12,793,487,532,000	12,049,916,889,000	18,316,718,962,000	18,408,795,573,000	18,490,403,517,000
	3.204344148	6.433955488	7.866326382	3.520338294	7.382384537
CTTH	484,079,776	1,014,318,138	1,949,752,745	20,881,438,764	4,716,765,807
	79,235,864,586	80,250,182,724	288,987,797,127	314,954,751,984	321,412,470,019
	0.610935185	1.263944958	0.674683417	6.629980539	1.467511764
DKFT	343,606,000,000	45,906,000,000	32,644,552,934	87,161,029,519	44,593,748,354
	1,453,216,000,000	1,134,832,000,000	1,307,545,957,131	1,214,061,323,994	1,189,437,241,744
	23.64452359	4.045180256	2.496627576	7.179293813	3.749146806
PTRO	17,308,000,000	2,253,000,000	12,445,000,000	7,825,000,000	8,311,000,000
	197,576,000,000	192,827,000,000	178,277,000,000	170,449,000,000	178,535,000,000
	8.7601733	1.16840484	6.980709794	4.590816021	4.655109642
KKGI		8,006,072,000	5,672,213,000	10,324,405,000	13,039,517,000
	73,342,739,000	73,848,993,000	76,761,165,000	84,409,706,000	88,619,899,000
		10.84113903	7.38943058	12.23130075	14.71398314
TINS	515,102,000,000	638,699,000,000	106,265,700,000	251,969,000,000	502,417,000,000
	4,892,110,000,000	5,608,244,200,000	5,371,068,000,000	5,653,585,000,000	6,061,493,000,000
	10.52923994	11.38857327	1.978483609	4.45680042	8.288667495
MITI	22,002,615,533	22,090,674,433	191,734,132,298	23,740,126,822	22,149,892,300
	111,563,686,751	273,779,890,951	110,913,528,478	87,173,401,656	82,975,483,946
	19.72202262	8.068771726	172.8681207	27.23322295	26.69450209

GALERI INVESTASI BEI-UNISMUH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI-UNISMUH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588
IDX

Makassar, 31 Agustus 2019 M
01 Muharram 1441 H

Nomor : 421/II.3.AU/2019
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamualaikum,Wr Wb
Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :
   Nama : Nurcahaya
   Stambuk : 105730554215
   Jurusan : Manajemen
   Judul Penelitian : **"Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**

2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. Ir. A. Hayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF	COMPREHENSIVE INCOME	2013	2014	2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

RASIO USAHA %	BUSINESS RATIOS

RASIO KEUANGAN %	FINANCIAL RATIOS

RASIO PERTUMBUHAN	GROWTH RATIOS

Key Financial Highlights

Dalam juta Rupiah / *In millions of Rupiah*

Keterangan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	*Key*
PENJUALAN	-	-	56,338	*Sales*
LABA KOTOR	-	-	28,338	*Gross Profit*
RUGI TAHUN BERJALAN	(32,645)	(87,161)	(44,594)	*Loss for the Year*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	573	(6,323)	(30)	*Other Comprehensive Loss, Net of Tax*
RUGI KOMPREHENSIF	(32,071)	(93,484)	(44,624)	*Loss*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*Total Comprehensive Loss Attributable To:*
• PEMILIK ENTITAS INDUK	(29,512)	(84,911)	(33,659)	*Owners of the Parent Entity*
• KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(2,560)	(8,572)	(10,965)	*Non Controlling Interest*
	(32,071)	(93,484)	(44,624)	
RUGI PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	(5)	(14)	(6)	*Basic Loss Per Share (in Full Rp)*
EBITDA	(28,627)	(64,590)	(29,112)	*EBITDA*
ASET LANCAR	837,887	516,296	495,210	*Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR	516,294	1,359,958	1,772,346	*Non Current Assets*
JUMLAH ASET	1,363,051	1,876,253	2,267,556	*Total Assets*
JUMLAH LIABILITAS	55,506	662,192	1,098,119	*Total Liability*
JUMLAH EKUITAS	1,307,545	1,214,061	1,168,437	*Total Equity*

Dalam juta Rupiah / *In millions of Rupiah*

Rasio Keuangan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	*Financial Ratios*
RASIO USAHA				*Business Ratios*
• RASIO LABA TERHADAP JUMLAH ASET	-2%	-5%	-2%	• *Return on Assets*
• RASIO LABA TERHADAP EKUITAS	-2%	-8%	-4%	• *Return on Equity*
• RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN	N/A	N/A	-79%	• *Net Profit Margin*
• RASIO EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	N/A	N/A	-52%	• *EBITDA Margin*
RASIO KEUANGAN				*Financial Ratios*
• RASIO LANCAR	2,017%%	163%	80%	• *Current Ratio*
• RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS	4%	55%	94%	*Debt to Equity Ratio*
• RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET	4%	35%	48%	*Debt to Assets Ratio*
RASIO PERTUMBUHAN				*Growth Ratios*
• PENJUALAN	N/A	N/A	N/A	• *Sales*
• LABA BERSIH	(50%)	(167%)	(49%)	• *Net Income*
• EBITDA	(53%)	126%	(55%)	• *EBITDA*
• JUMLAH ASET	14%	38	21%	• *Total Assets*
• JUMLAH EKUITAS	15%	(7%)	(4%)	• *Total Equity*

IKHTISAR **KEUANGAN**

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	**2017**	2016	2015	2014	2013	Perubahan	Description
[illegible]	**9.217.160**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	32,27%	
[illegible]	(7.631.597)	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	30,96%	
[illegible]	1.525.563	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	39,34%	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	**508.914**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**79,80%**	
Laba tahun berjalan yang [illegible]							
[illegible]	**502.430**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**99,51%**	
[illegible]	**(13)**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**(109,49%)**	
Total Laba Tahun Berjalan	**502.417**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**99,40%**	
Laba komprehensif tahun berjalan yang [illegible]							
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	**(13)**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**(109,49%)**	
Laba [illegible]							
[illegible]	**66**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**78,95%**	
[illegible]	**(1)**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**(75,00%)**	
[illegible]	**7.447.753**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**N/A**	
[illegible]	**0**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**N/A**	
[illegible]	**1.432.402**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**35,53%**	
[illegible]	**145.841**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**15,85%**	
[illegible]	**11.876.309**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**24,38%**	
[illegible]	**5.811.816**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**49,25%**	
[illegible]	**6.061.493**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**7,21%**	
[illegible]	**3.594.440**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**65,13%**	
[illegible]	**779.812**	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	**45,75%**	

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Satuan	Deskripsi
Likuiditas							
[illegible]	206	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]
[illegible]	40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	679	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	78	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	59	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	118	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	78	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	46	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
Profitabilitas							
[illegible]	67	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
Solvabilitas							Solvabilitas
[illegible]	2,51	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	96	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	0,61	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]	0,31	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	Deskripsi
Arus Kas Konsolidasian						
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	565,804	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	

[illegible]

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
(dalam jutaan Rupiah)

For The Years Ended on
(in million Rp)

Deskripsi	31 Des/Dec 2017 **	31 Des/Dec 2016 **	31 Des/Dec 2015 **	31 Des/Dec 2014 *	31 Des/Dec 2013	Description
Penjualan	48,857	66,240	143,242	169,301	139,986	Sales
Laba (Rugi) Kotor	12,461	2,551	(1,893)	40,405	44,302	Gross Profit (Loss)
(Rugi) Laba Usaha	(2,974)	(16,724)	(25,285)	7,745	27,458	Operating (Loss) Profit
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	[illegible]	[illegible]	[illegible]	22,778	34,768	Earnings Before Interest, Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
Beban Keuangan	15,022	-	105	471	656	Finance Cost
(Rugi) Laba Bersih	(23,354)	(23,362)	(179,561)	7,582	22,003	Net (Loss) Profit
(Rugi) Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						Net (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(23,607)	(22,684)	(175,413)	7,952	22,003	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	[illegible]	(678)	(4,148)	(370)	-	Non-Controlling Interests
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(22,150)	(23,740)	(162,866)	23,280	21,887	Other Comprehensive (Loss) Income-Net
(Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive (Loss) Profit Attributable to
Pemilik Perusahaan	(22,466)	(23,041)	(160,387)	22,152	21,887	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(14.93)	(19.59)	(139.92)	3.80	8.79	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
Modal Kerja	30,952	84,701	100,968	87,179	73,294	Net Working Capital
Jumlah Aset	233,726	229,448	248,928	362,679	156,993	Total Assets
Jumlah Liabilitas	150,751	142,275	138,015	88,899	45,430	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	[illegible]	87,173	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Net Equity
Kas Bersih dari Operasional	9,260	(6,414)	52,662	12,483	24,342	Operating Cash Flow
RASIO KEUANGAN						**FINANCIAL RATIOS**
Marjin EBITDA (%)	(6.75)	(28.37)	(97.84)	13.45	24.84	EBITDA Margin (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	(28.15)	(26.80)	(161.89)	2.77	19.72	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	(9.99)	(10.18)	(72.13)	7.09	14.02	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	124.50	170.32	186.09	250.13	390.81	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	181.68	163.21	124.44	32.47	40.72	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	64.50	62.01	55.44	24.51	28.94	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Harga per Saham (x)	(3.11)	(3.35)	(0.89)	48.68	8.53	Price Earnings Ratio (x)
RASIO PERTUMBUHAN						**GROWTH RATIOS**
Penjualan	(26.24)	(53.75)	(15.40)	20.94	(7.19)	Sales
(Rugi) Laba Usaha	(82.22)	(33.86)	(426.47)	(71.79)	(4.26)	Operating (Loss) Profit
EBITDA	(82.44)	(86.59)	(715.24)	(34.49)	1.91	EBITDA
(Rugi) Laba Bersih	(0.03)	(86.99)	(2,468.25)	(65.54)	(0.40)	Net (Loss) Profit
Jumlah Aset	1.86	(7.83)	(31.36)	131.02	5.69	Total Assets
Ekuitas Bersih	(4.82)	(21.40)	(59.49)	145.40	17.67	Net Equity

* Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak yang disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries was restated in relation with application of SFAS No.24 (Revised 2013)

** Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak (mencakup Operasi yang Dihentikan)
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries (included Discontinued Operation)

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

						Δ%
Informasi Hasil Usaha						Business Performance Information
[illegible]	1,689,525	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	24
[illegible]	1,184,077	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14
[illegible]	505,448	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	53
[illegible]	388,086	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	86
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Laba Tahun Berjalan	252,703	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	93
[illegible]	252,608	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	93
[illegible]	95	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100
[illegible]	249,703	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	87
[illegible]	249,608	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	87
[illegible]	95	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100
[illegible]	1,096,556	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	0.23	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	92
Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Financial Position Information
[illegible]	178,592	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	9
[illegible]	790,995	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	48
[illegible]	561,667	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	(16)
Jumlah Aset	1,358,663	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12
[illegible]	327,508	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	37
[illegible]	73,015	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15
[illegible]	400,524	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	32
[illegible]	958,139	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	6
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Modal Kerja Bersih	469,488	[illegible]	227,974	[illegible]	[illegible]	56
Utang Neto	45,934	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	124
Rasio Usaha						Operating Ratios
[illegible]	19%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	73
[illegible]	25%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	86
[illegible]	30%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	25
[illegible]	15%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	50
Rasio Keuangan						Rasio Keuangan
[illegible]	243%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	8
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	42%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	27
[illegible]	29%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama empat tahun terakhir yang telah diaudit.

tahun berakhir 31 Desember	dalam jutaan rupiah			
	2014	2013	2012	2011
Penjualan Bersih	208,226	240,795	161,783	148,502
Laba Kotor	66,884	85,830	58,806	46,072
Laba Usaha	921	31,033	9,713	3,335
Laba Bersih setelah Pajak	1,014	484	2,759	915
Aset Lancar	274,530	231,766	176,001	130,258
Jumlah Aset	366,053	326,960	261,436	218,251
Kewajiban Lancar	252,616	214,803	155,883	116,439
Jumlah Kewajiban	285,803	247,724	182,686	142,259
Ekuitas	80,250	79,236	78,752	75,992
Modal Kerja Bersih	21,914	16,963	20,118	13,819
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Jutaan)	1,231	1,231	1,231	1,231
Nilai Ekuitas (Rupiah)				
Laba Bersih per Saham	0.82	0.39	2.24	0.74
Kinerja Operasional (%)				
Laba Usaha thd Ekuitas	1.15	39.17	12.33	4.39
Laba Usaha thd Jumlah Aset	0.25	9.49	3.72	1.53
Laba Bersih thd Ekuitas	1.26	0.61	3.50	1.21
Laba Bersih thd Jumlah Aset	0.28	0.15	1.06	0.42
Kinerja Keuangan (%)				
Rasio Lancar	108.67	107.90	112.91	111.87
Kewajiban thd Ekuitas	356.14	312.64	231.98	187.20
Kewajiban thd Jumlah Aset	78.08	75.77	69.88	65.18
Nilai Tukar terhadap Dolar AS	Rp 11,884	Rp 10,562	Rp 9,418	Rp 8,773

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
(dalam jutaan Rupiah)

For The Years Ended on
(in million Rp)

Deskripsi	31 Des/Dec 2017 **	31 Des/Dec 2016 **	31 Des/Dec 2015 **	31 Des/Dec 2014 *	31 Des/Dec 2013	Description
Penjualan	48,857	66,240	143,232	169,301	139,986	Sales
Laba (Rugi) Kotor	12,461	2,551	(1,893)	40,405	44,302	Gross Profit (Loss)
(Rugi) Laba Usaha	(2,974)	(16,724)	(25,285)	7,745	27,458	Operating (Loss) Profit
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	(3,299)	(18,790)	(140,140)	22,778	34,768	Earnings Before Interest, Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
Beban Keuangan	15,022		105	471	656	Finance Cost
(Rugi) Laba Bersih	(23,354)	(23,362)	(179,561)	7,582	22,003	Net (Loss) Profit
(Rugi) Laba Bersih yang Diatribusikan kepada						Net (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(23,607)	(22,684)	(175,413)	7,952	22,003	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	253	(678)	(4,148)	(370)		Non-Controlling Interests
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(22,150)	(23,740)	(162,866)	23,280	21,887	Other Comprehensive (Loss) Income Net
(Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive (Loss) Profit Attributable to
Pemilik Perusahaan	(22,466)	(23,041)	(160,387)	22,152	21,887	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	316	(699)	(2,479)	1,128		Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(14.93)	(19.59)	(133.92)	3.80	8.79	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
Modal Kerja	30,952	84,751	100,968	87,179	73,294	Net Working Capital
Jumlah Aset	233,726	229,448	248,328	362,679	156,993	Total Assets
Jumlah Liabilitas	150,751	142,275	138,015	88,899	45,430	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	82,975	87,173	110,913	273,780	111,563	Net Equity
Kas Bersih dari Operasional	9,260	(6,414)	52,662	12,483	24,342	Operating Cash Flow
RASIO KEUANGAN						**FINANCIAL RATIOS**
Marjin EBITDA (%)	(6.75)	(28.37)	(97.84)	13.45	24.84	EBITDA Margin (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	(28.15)	(26.80)	(161.89)	2.77	19.72	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	(9.99)	(10.18)	(72.13)	2.09	14.02	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	124.50	170.32	186.09	250.49	390.61	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	181.68	163.23	124.44	32.47	40.72	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	64.50	62.01	55.44	24.51	28.94	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Harga per Saham (x)	(3.11)	(3.35)	(0.89)	48.68	8.53	Price Earnings Ratio (x)
RASIO PERTUMBUHAN						**GROWTH RATIOS**
Penjualan	(26.24)	(53.73)	(15.40)	20.94	(7.19)	Sales
(Rugi) Laba Usaha	(82.22)	(33.86)	(426.47)	(71.79)	(4.26)	Operating (Loss) Profit
EBITDA	(82.44)	(86.59)	(715.24)	(34.49)	1.91	EBITDA
(Rugi) Laba Bersih	(0.03)	(86.99)	(2,468.25)	(65.54)	(0.40)	Net (Loss) Profit
Jumlah Aset	1.86	(7.83)	(31.36)	131.02	5.69	Total Assets
Ekuitas Bersih	(4.82)	(21.40)	(59.49)	145.40	17.67	Net Equity

* Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak yang disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)
Consolidated Financial Statement includes the Financial Statement of the subsidiaries was restated in relation with application of SFAS No.24 (Revised 2013)

** Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak (mencakup Operasi yang Dihentikan)
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries (included Discontinued Operation)

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2016	2015	2014	Δ%
Informasi Hasil Usaha				Business Performance Information
	1,689,525			24
	1,184,077			14
	505,448			53
	388,086			86
	362,055			89
	252,703			93
	252,608			93
	95			100
	249,703			87
	249,608			87
	95			100
	1,096,556			(1)
	0,23			92
Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position Information
	178,392			9
	736,996			48
	567,667			(16)
	1,358,663			12
	327,508			37
	73,016			15
	400,524			32
	958,139			6
	1,358,663			12
	459,488			56
	45,934			124
Rasio Usaha				Operating Ratios
	19%			73
	26%			86
	20%			25
	15%			50
Rasio Keuangan				Financial Ratios
	243%			8
	42%			77
	29%			16

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama empat tahun terakhir yang telah diaudit

tahun berakhir 31 Desember	dalam jutaan rupiah			
	2014	2013	2012	2011
Penjualan Bersih	206,226	240,795	161,783	148,502
Laba Kotor	66,884	85,930	58,806	46,072
Laba Usaha	921	31,033	9,713	3,335
Laba Bersih sesudah Pajak	1,314	484	2,756	916
Aset Lancar	274,530	231,766	176,001	130,258
Jumlah Aset	366,053	326,960	261,438	218,251
Kewajiban Lancar	252,616	214,803	156,863	116,439
Jumlah Kewajiban	285,803	247,724	182,686	142,259
Ekuitas	80,250	79,236	78,752	75,992
Modal Kerja Bersih	21,914	16,963	20,118	13,819
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Jutaan)	1,231	1,231	1,231	1,231
Nilai Ekuitas (Rupiah)				
Laba Bersih per Saham	0.82	0.39	2.24	0.74
Kinerja Operasional (%)				
Laba Usaha thd Ekuitas	1.15	39.17	12.33	4.39
Laba Usaha thd Jumlah Aset	0.25	9.49	3.72	1.53
Laba Bersih thd Ekuitas	1.26	0.61	3.50	1.21
Laba Bersih thd Jumlah Aset	0.28	0.15	1.06	0.42
Kinerja Keuangan (%)				
Rasio Lancar	108.67	107.90	112.91	111.87
Kewajiban thd Ekuitas	356.14	312.64	231.98	187.20
Kewajiban thd Jumlah Aset	78.08	75.77	69.88	65.18
Nilai Tukar terhadap Dolar AS	Rp 11,884	Rp 10,562	Rp 9,418	Rp 8,773

Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	2017	2016		Description (in Million Rupiah)
Penjualan Bersih	233.013	[illegible]	[illegible]	
Laba Kotor	89.275	[illegible]	[illegible]	
Laba Operasi	23.300	[illegible]	[illegible]	
Laba Bersih	4.717	[illegible]	[illegible]	
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	4.717	[illegible]	[illegible]	
Kepentingan Non Pengendali	0			
Jumlah	**4.717**	20.861	[illegible]	**Total**
Pendapatan Komprehensif	6.458	[illegible]	[illegible]	
Pendapatan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	6.458	[illegible]	[illegible]	
Kepentingan Non Pengendali	0			
Jumlah	**6.458**	23.529	205.592	**Jumlah**
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.294	[illegible]	[illegible]	
Laba Bersih per Saham	3,65	[illegible]	[illegible]	
Aset Lancar	417.475	[illegible]	[illegible]	
Jumlah Aset	700.252	[illegible]	[illegible]	
Liabilitas Lancar	220.836	[illegible]	[illegible]	
Jumlah Liabilitas	378.839	[illegible]	[illegible]	
Jumlah Ekuitas	321.412	[illegible]	[illegible]	
Modal Kerja Bersih	196.584	[illegible]	[illegible]	
Rasio Operasi (%)				**Operating Ratios (%)**
Laba Operasi Terhadap Ekuitas	7,25	[illegible]	[illegible]	
Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset	3,33	[illegible]	[illegible]	
Laba Operasi Terhadap Penjualan Bersih	10,00	[illegible]	[illegible]	
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	0,67	[illegible]	[illegible]	
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	2,02	[illegible]	[illegible]	
Rasio Keuangan (%)				**Financial Ratios (%)**
Rasio Lancar	189,02	[illegible]	[illegible]	
Liabilitas Terhadap Ekuitas	117,87	[illegible]	[illegible]	
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	54,10	[illegible]	[illegible]	
Nilai Tukar Terhadap Dollar USD	13.548	[illegible]	[illegible]	

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam USD	2017	2016	2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	40,211,048	39,530,587	38,608,691	[illegible]
Aset Tidak Lancar	64,842,550	59,178,163	59,932,884	[illegible]
Jumlah Aset	**105,053,598**	**98,708,750**	**98,541,575**	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	11,357,496	9,756,434	17,395,279	[illegible]
Liabilitas Jangka Panjang	5,076,203	4,540,610	4,385,131	[illegible]
Jumlah Liabilitas	**16,433,699**	**14,299,044**	**21,780,410**	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88,619,899	84,409,706	76,761,165	[illegible]
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**105,053,598**	**98,708,750**	**98,541,575**	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	28,853,552	29,772,153	21,213,412	[illegible]
Investasi pada Entitas Anak	11,245,470	11,230,442	11,200,061	[illegible]
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	83,764,246	92,636,624	111,011,540	[illegible]
Beban Pokok Penjualan	(57,373,765)	(68,777,321)	(84,539,244)	[illegible]
Laba Kotor	26,390,481	23,859,303	26,472,296	[illegible]
Beban Usaha	(7,166,988)	(9,400,490)	(17,324,763)	[illegible]
Laba Usaha	19,223,493	14,458,813	9,147,533	[illegible]
Pendapatan (Beban) Keuangan	413,514	231,502	(62,503)	[illegible]
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	19,637,007	14,689,875	9,085,030	[illegible]
Taksiran Pajak Penghasilan	(6,197,032)	(5,217,011)	(3,412,817)	[illegible]
Laba Bersih Tahun Berjalan	13,439,975	9,472,864	5,672,213	[illegible]
Beban Komprehensif Lainnya	(400,458)	851,541	(2,877,160)	[illegible]
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13,039,517	10,324,405	2,795,053	[illegible]
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				[illegible]
- Pemilik entitas induk	13,637,461	9,657,905	5,717,343	[illegible]
- Kepentingan non pengendali	(197,486)	(185,041)	(45,130)	[illegible]
Neto	13,439,975	9,472,864	5,672,213	[illegible]
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				[illegible]
- Pemilik entitas induk	13,237,003	10,509,446	2,840,183	[illegible]
- Kepentingan non pendali	(197,486)	(185,041)	(45,130)	[illegible]
Neto	13,039,517	10,324,405	2,795,053	[illegible]
Laba per Saham Dasar	0.003	0.010	0.006	[illegible]
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Margin Laba Kotor	31.51%	25.76%	23.85%	[illegible]
Margin Laba Bersih	16.05%	10.23%	5.11%	[illegible]
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	12.79%	9.60%	5.76%	[illegible]
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	15.17%	11.22%	7.39%	Return on Equity
Rasio Lancar	354.04%	405.09%	221.95%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	18.54%	16.94%	28.37%	[illegible]
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	15.64%	14.49%	22.10%	[illegible]

IKHTISAR KEUANGAN

[illegible] 2013

Deskripsi	2013*	2014**	2015**	2016**	2017***
Penjualan Bersih	11.298,32	9.420,63	10.551,50	9.108,26	**12.653,62**
Beban Pokok Penjualan	9.611,87	8.627,27	10.336,36	8.254,47	**11.009,73**
Laba Kotor	1.686,46	793,36	195,14	853,79	**1.643,89**
Laba/(Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi	1.578,81	[illegible]	7,36	1.130,68	**2.211,62**
Laba/(Rugi) Usaha	584,84	[illegible]	(701,44)	9,16	**600,61**
Beban Keuangan	160,65	(126,55)	(246,02)	(319,27)	**(633,69)**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	254,31	(153,74)	912,56	92,08	**81,61**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	532,80	(743,53)	(1.440,85)	64,81	**136,51**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	3,25	0,00	(0,00)	(0,00)	**(0,00)**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	410,12	(153,74)	912,56	92,08	**81,61**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	254,30	0,00	(0,00)	(0,00)	**(0,00)**
Jumlah Saham Beredar (1.000)	9.523.038	9.538.460	24.030.765	24.030.765	**24.030.765**
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar Disesuaikan (Rp)	56	(77,95)	(120)	2,70	**5,68**
Dividen Per Saham Disesuaikan (Rp) ***	9,67	N/A	N/A	N/A	**N/A**
Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih	3.582,55	2.557,17	1.992,53	2.080,12	**1.690,83**
Investasi pada Ventura Bersama	1.350,54	1.438,59	1.481,64	1.136,65	**835,35**
Jumlah Aset	22.032,74	22.206,08	30.356,85	29.981,54	**30.014,27**
Jumlah Liabilitas	9.739,74	9.954,17	12.040,13	11.572,74	**15.523,87**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.684,22	6.091,25	7.700,80	7.220,43	**5.971,41**
Jumlah Ekuitas	12.292,41	12.049,92	18.316,72	18.408,80	**18.490,40**
Modal Kerja Bersih	3.224,93	11.798,05	14.764,69	6.277,91	**3.449,48**

* [illegible]

** Dalam Rupiah penuh kecuali [illegible]

*** [illegible]

Catatan:

[illegible]

[illegible]

Ikhtisar Keuangan

Keterangan /	Unit	2013	2014	% Change
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah Aset	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian /				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
(Rugi) Laba yang Dapat Diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Kepentingan Non-pengendali	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Kepentingan Non-pengendali	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Keterangan /	Unit	2013	2014	% Change
Rasio-rasio /				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

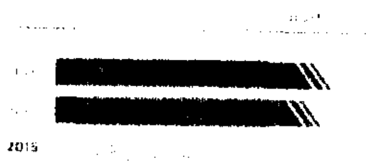

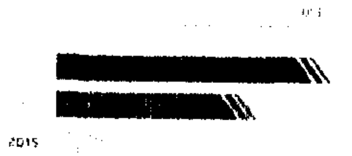

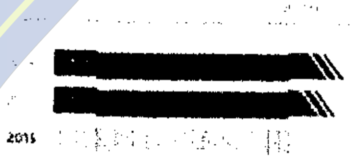

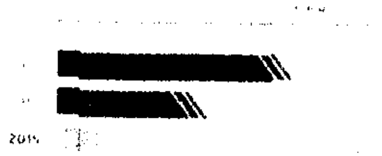

Ikhtisar Keuangan

Keterangan / [illegible]	Unit	2015	2016	2017	% Change
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / [illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah Aset / [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah Liabilitas / [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah Ekuitas / [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / [illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada / [illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Statistik Tiga Tahun Terakhir

Three Year Historical Statistics

Keterangan / [illegible]	2015	2016	2017
Rasio / [illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Pendapatan / [illegible]

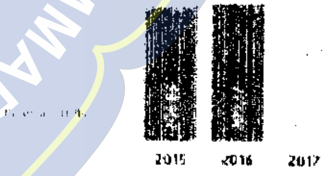

Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / [illegible] to Owners of the Company

Jumlah Aset / Total Assets

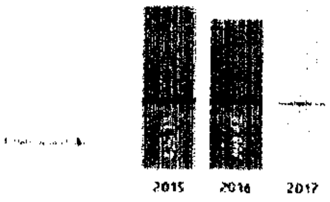

Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

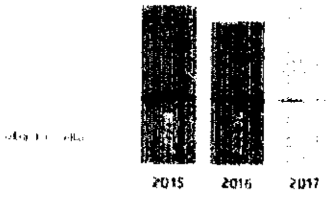

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

(Dalam USD)

	2015	2014	2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar	38,608,691	41,967,936	48,554,299
Aset Tidak Lancar	59,932,884	64,262,149	57,539,542
Jumlah Aset	98,541,575	106,229,985	106,093,840
Liabilitas Jangka Pendek	17,395,279	24,402,581	27,986,852
Liabilitas Jangka Panjang	4,385,131	7,975,411	4,764,249
Jumlah Liabilitas	21,780,410	32,380,992	32,751,101
Ekuitas	76,761,165	73,848,993	73,342,739
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	98,541,575	106,229,985	106,093,840
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			
Penjualan Bersih	111,011,540	135,766,894	193,474,442
Beban Pokok Penjualan	(84,539,244)	(113,470,275)	(139,721,083)
Laba Kotor	26,472,296	22,296,619	53,753,359
Beban Usaha	(17,324,763)	(9,561,207)	(22,533,127)
Laba Usaha	9,147,533	12,735,412	31,220,232
Pendapatan (Beban) Keuangan	(62,503)	66,307	35,201
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	9,085,030	12,801,719	25,182,759
Taksiran Pajak Penghasilan	(3,412,917)	(4,795,647)	(7,914,681)
Laba Tahun Berjalan	5,672,213	8,006,072	17,268,028
Beban Komprehensif Lainnya	(2,877,160)	(1,036,289)	(5,660,665)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,795,053	6,969,783	11,607,363
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5,717,343	8,079,450	17,295,626
Kepentingan Non-Pengendali Neto	(45,130)	(73,378)	(27,598)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	5,672,213	8,006,072	17,268,028
Pemilik entitas induk	2,840,183	7,043,161	11,634,961
Kepentingan Non-Pengendali Neto	(45,130)	(73,378)	27,598
	2,795,053	6,969,783	11,662,559
Laba per Saham Dasar	0.006	0.009	0.018
Rasio Keuangan			
Margin Laba Kotor	23.85%	16.42%	27.78%
Margin Laba Bersih	5.11%	5.90%	8.93%
Rasio Laba Tahun berjalan Terhadap Aset	5.75%	7.54%	16.28%
Rasio Laba Tahun berjalan Terhadap Ekuitas	7.39%	10.84%	23.54
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	28.37%	43.85%	44.65%
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	22.10%	30.48%	30.87%
Rasio Lancar	221.96%	171.98%	173.49%

BIOGRAFI PENULIS

Nurcahaya panggilan Caya Lahir di Malaysia Pada Tanggal 10 Maret 1997 dari pasangan suami istri Bapak Jamal dan Ibu Darni. Peneliti adalah anak Pertama dari 3 Bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kompleks Mangasa Permai Blok W1 No.1, kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Tantu Lulusan tahun 2009, SMP Negeri 1 Duampanua Lulus Tahun 2012, SMA Negeri 2 Pinrang Lulus tahun 2015 dan Mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

Atas Berkah Dan Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Dan Do'a Dari Kedua Orang Tua Dan Alhamdulillah Dengan Izin Allah Penulis Berhasil Dengan Tersusunnya Skripsi Yang Berjudul " Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".